BAB III

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI TAMBAK DI DESA KEMUDI KECAMATAN DUDUK SAMPEYAN KABUPATEN GRESIK

A. Deskripsi Umum Desa Kemudi

1. Sejarah Desa

Menurut cerita para sesepuh desa Kemudi, asal mula Desa Kemudi yaitu bermula dari adanya seorang sakti atau bisa disebut juga dengan wali. Orang sakti tersebut melakukan perjlanan yang penting di Daerah Manyar menuju ke wilayah Barat dengan menggunakan perahunya dengan melintasi sungai – sungai besar malalui dari wilayah Manyar sampai ke Barat.

Di tengah perjalanan terjadi malapetaka yaitu peristiwa banjir. Menurut sumber informasi bahwa banjir tersebut mengakibatkan perahu yang di tumpangi oleh orang sakti tersebut telah kehilangan kendali karena dihantam oleh buaya yang sangat besar. Akhirnya perhu itu pecah sedangkan orang sakti atau wali tersebut ikut hanyut oleh banjir.

Jasatnya pun sekarang belum ditemukan, karena perahu itu pecah. Akhirnya perahu itu tenggelam dan kemudi perahu (welah dalam bahasa jawa) tersebut mengikuti aliran sungai dan terdampar di sebuah desa yaitu Desa Bangkok Lamongan.

Kemudi atau welak tersebut sangat besar oleh warga bangkok yang menemukan Kemudi atau welah Dibuatlah sebuah jembatan, lama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelamaan kemudi atau welak yang dibuat jembatan itu tertimbunoleh tanah dan sampai sekarang kjemudi atau welak tersebut belum ditemukan. Itulah cerita singkat adanya Desa Kemudi.

2. Kondisi Geografis dan Monografi

Secara administratif, Desa Kemudi terletak di wilayah kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Dis sebelah utara berbatasan dengan Desa Betoyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Wadak kidul. Di sisi selatan berbatasan dengan Desa Kawisto windu sisi timur berbatasan dengan Desa Leran Kecamatan Manyar. Jarak tempuh Desa Kemudi ke ibu Kota Kecamatan adalah 5 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 15 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 23 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1 jam.

Potensi Batas wilayah Administrtif Desa Kemudi dengan perbatasan.

Tabel 3.1

Batas Desa

Sebelah Utara	Desa Betoyo Kecamatan Manyar.
Sebelah Timur	Desa Leran Kecamatan Manyar.
Sebelah Barat	Desa Kawisto windu, Kecamatan Duduk Sampeyan.
Sebelah Selatan	Desa. Wadak kidul Kecamatan Duduk Sampeyan.

Sumber profil Desa Kemudi, Tahun 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa yang tergolong berkembang ini juga memiliki lembaga-lembaga keagamaan dan sosial masyarakat yang bisa menunjang kemajuan pemikiran masyarakat setempat, seperti Taman Kanak-Kanak (TPQ) dan juga terdapat pula masjid yang menjadi tempat peribadatan masyarakat desa. Musholla atau langgar juga dapat ditemui di Desa Kemudi.

Wilayah Desa Kemudi ini memiliki luas wilayah keseluruhan 857,942 yang terdiri dari luas pemukiman 4,470 ha, Luas pertambakan 851,772 ha, Luas Perkantoran 0,200 ha, dan luas Pemakaman 1,500 ha. Berikut ini adalah tabel luas wilayah Desa Pucangtelu sesuai dengan jenisnya.

Tabel 3.2
Luas Wilayah dan Jenisnya

NO	Jenis Wilayah	Luas
1	Tanah Tambak	851,772 ha
2	Tanah Pemukiman	4,470 ha
3	Tanah Perkantoran	0,200 ha
4	Tanah Makam	1,500 ha
5	**Total**	**857,942**

Sumber: Profil Desa Kemudi, Tahun 2014

Dari data tabel diatas mengenai luas wilayah Desa Kemudi menunjukkan bahwa Desa ini dikelilingi dengan pertambakan dan disekitar rumah warga terdapat pemukiman.

Tabel 3.3

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No.	Berdasarkan jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	682 orang
2.	Perempuan	763 orang
	Jumlah	**1,445 orang**

Sumber: Profil Desa Kemudi, Tahun 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data administrasi pemerintah Desa tahun 2014, jumlah Penduduk Desa Kemudi adalah terdiri dari 361 KK, dengan Jumlah total 1,445 jiwa, dengan rincin 682 laki-laki dan 763 perempuan. Untuk memperjelas jumlah penduduk yang diterangkan diatas, akan dijelaskan sebagaimana yang tertera dalam tabel

Tabel 3.4
Usia Penduduk

N0	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	%
1	0-4	70	79	149 orang	10%
2	5-9	52	61	113 orang	7,8%
3	10-14	63	68	131 orang	9,1%
4	15-19	50	55	105 orang	7,3%
5	20-24	56	63	119 orang	8,2%
6	25-29	58	66	124 orang	8,6%
7	30-34	55	58	113 orang	7,8%
8	35-39	55	60	115 orang	7,9%
9	40-44	53	55	108 orang	7,5%
10	45-49	55	61	116 orang	8,0%
11	50-54	52	58	110 orang	7,6%
12	55-59	31	40	71 orang	4,9%
13	>59	32	39	71 orang	5,9%
	Jumlah	682	763	1.445 orang	100,0 %

Sumber: profil Desa Kemudi Juni 2014

Dari data di atas Nampak bahwa penduduk usia produktif usia produktif pada usia 20-49 tahun Desa Kemudi sekitar 591 atau hampir 41 %. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

Tingkat kemiskinan di Desa Kemudi termasuk tinggi, Dari jumlah 361 KK di atas, sejumlah 137 KK tercatat sebagai Pra Sejahtera 53 KK tercatat Keluarga sejahtera 1;50 KK tercatat Keluarga Sejahtera II; 91 KK tercatat Keluarga Sejahtera III;30 KK sebagai sejahtera III plus. Jika KK golongan Pra sejahtera dan KK golongan I digolongkan sebagai KK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

golongan miskin, maka lebih 53 % KK Desa Kemudi adalah keluarga miskin.

Dari data yang diperoleh jumlah penduduk secara keseluruhan diatas sudah dijelaskan bahwasannya Desa Kemudi ini dibagi dalam 1 Dusun yaitu : Dusun Kemudi di pimpin oleh seorang Kepala Desa, Posisi Kades menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat ini, Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di Desa Kemudi terbagi menjadi 2 Rukun Warga dan 5 Rukun tetangga.

Pembangunan Desa Kemudi ini di peroleh dari strategi pembangunan jangkah menengah yang bersifat holistic dan terintegrasi di semua bidang, dengan tetap berupaya mensinkronisasikannyadengan kebijakan Daerah dalam RPMJ (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) baik secara mikro-makro dan strategis. Di samping itu proses penyaringan kegiatan pembangunan yang terpilih berdasarkan pada kemampuan dan kompetensi Desa dengan tetap mengedepankan nilai-nilai Partisipatif transparan dan dapat mempertanggung jawabkan, Dengan demikian keberadaannya merupakan kebutuhan dan gambaran nyata pembangunan Desa Kemudi.

3. Mata Pencaharian Warga

Secara umum mata pencaharian warga Desa Kemudi dapat teridentifikasi kedalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/ perdagangan, industri dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang berkerja di sektor pertanian berjumlah 170 orang, orang yang bekerja di sektor jasa lainnya 10 orang, orang yang bekerja di sektor industri 2 orang dan yang bekerja di sektor lain 175 orang dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 451 orang. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.

Tabel 3:5

Mata Pencaharian dan Jumlahnya

NO	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Pertanian	170 orang	37,7 %
2.	Jasa/Perdagangan a. Jasa Pemerintahan b. Jasa Perdagangan c. Jasa Angkutan d. Jasa Keterampilan e. Jasa Lainnya	 14 orang 50 orang 25 orang 5 orang 10 orang	 3,1 % 11,1 % 5,5 % 1,1% 2,2 %
3.	Sektor Industry	2 orang	0,5%
4.	Sektor lain	175 orang	38,8%
	Jumlah	**451 orang**	**100 %**

Sumber: profil Desa Kemudi, April 2014

Dengan melihat data di atas maka angka pengangguran di Desa Kemudi cukup tinggi, Berdasarkan data lain dinyatakan bahwa jumlah penduduk usia 20-55 yang belum bekerja 349 orang dari jumlah angkatan kerja sekitar 800 orang, Angka-angka inilah yang merupakan kisaran angka pengangguran di Kemudi.

4. Kehidupan Keagamaan Desa Kemudi.

Desa Kemudi merupakan suatu Desa yang mana keseluruhan warganya menganut agama islam. Adanya kesamaan agama inilah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga membuat warga masyarakat terlihat rukun dan saling berdampingan dalam kehidupan masyarakat.

Pola keagamaan yang ada di Desa kemudi masih kental, karna desa tersebut masih dikatakan desa tradisional maka bisa dikatakan juga Desa tersebut masih kental dalam hal agama. Semua yang dikerjakan mereka serahkan pada sang kholiq, mereka percaya rizqi adalah kekuasaan Allah, mereka hanya berikhtiyar dalam menjalani hidup tanpa pengangguran dalam hal pekerjaan, untuk selanjutnya Allah yang ngatur.

Pola agama dari desa ini bisa dilihat dari masyarkatnya yang masih melestarikan budaya pengajian umum, pengajian kitab kuning, selamatan, tadurusan, khatmil Qur'an, Diba'an, yasinan yang dibagi menjadi 2 Kelompok, yang pertama Kelompok Yasinan maupun tahlil yang diikuti oleh Bapak-Bapak pada setiap malam jumat, yang kedua Kelompok yasinan maupun tahlil yang diikuti oleh ibi-ibu pada setiap malam Minggu dan lain-lain. Pola tersebut juga bisa dilihat dari pemikiran mereka yang kebanyakan dari mereka meneruskan pendidikan anak-anaknya di lingkungan pondok.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan khususnya kegiatan agama di Desa Kemudi tidak pernah sepi dengan kegiatan seperti halnya mengadakan pengajian akbar yang mendatangkan seluruh warga masyarakat untuk menghadiri pengajian tersebut, hal ini mengenai pengajian warga yang mendatangkan kiyai atau pemuka agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pendidikan Masyarakat.

Dalam pola pendidikan Desa kemudi sudah sedikit maju, dengan yayasan yang sudah mempunyai sekolah yang bertingkat mulai PlayGroup, TK, MI, dan MTS. Yayasan Al-Ikhwan yang ada di desa kemudi ini mampu menandingi sekolah-sekolah yang setaranya.

Tapi sayangnya para anak Desa Kemudi itu banyak yang tidak meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi, Mereka putus sekolah karena orang tua mereka tidak mampu membiayai sekolah anaknya yang terasa mahal bagi mereka. Mereka beralasan tidak mau membebani orang tuanya yang setiap hari mencari nafkah. Mereka lebih memilih untuk ikut membantu orang yang panen tambak atau *buri (* mencari sisa ikan setelah panen) di tambak. Tapi ada juga yang mencari pekerjaan keluar dengan membawa ijazah SMA.

Dan ada juga dari sebagian pemuda di sana, yang meneruskan jenjang pendidikannya di luar wilayah tersebut, dengan cara memenuhi kebutuhannya sendiri.

Masyarakat Desa Kemudi biasanya menyekolahkan anak-anaknya menempati sekolah Play Group atau TK (Taman Kanak-Kanak). Anak- anak sekolah dasar mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 diduduki anak yang berusia minimal 7 tahun dan maksimal 12 tahun, usia anak yang berkisaran 13-15 tahun menduduki bangku Sekolah Menengah Pertama, anak-anak yang berusia 16-18 tahun menduduki Sekolah Menengah Akhir, sedangkan penduduk yang berusia 19-25 tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menempati pendidikan yang lebih tinggi yakni menempuh pendidikan ke perguruan tinggi negeri maupun swasta baik didalam kota dan luar kota. Di Desa Kemudi dalam menunjang sarana pendidikannya juga terdapat beberapa sekolah, diantaranya: Play Group atau TK(Taman Kanak-kanak) 1 unit, Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtida'iyah (MI) 1 unit, dan Taman pendidikan anak-anak (TPQ) sebanyak 4 1unit. Inilah sarana pendidikan yang ada di Desa Kemudi.

Tabel 3:6

Jumlah sekolah di Desa Kemudi

NO	Jenjang	Jumlah
1.	Play Group / TK	1
2.	MI	1
3.	MTS	1
4.	TPQ	1
	Jumlah	4

Sumber Profil Desa Kemudi 2014

Tabel 3:7

Tamatan Sekolah Masyarakat

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Buta Huruf usia 10 Tahun ke atas	24	1,6 %
2.	Usia Pra-Sekolah	102	7,0%
3.	Tidak Tamat SD	76	5,2 %
4.	Tamat Sekolah SD	625	43 %
5.	Tamat Sekolah SMP	490	34 %
6.	Tamat Sekolah SMA	103	7,0 %
7.	Tamat Sekolah akademi	35	2,4 %
	Jumlah Total	14.55	100 %

Sumber Profi Desa Kemudi 2014

Dari data di atas menunjukan bahwa mayoritas penduduk Desa Kemudi, hanya mampu menyelesaikan sekolah dijenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP). Dalam hal ketersediaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber daya alam manusia (SDM) yang memadahi dan mampuni, kedaan ini merupakan tantangan tersendiri.

Rendahnya tingkat kualitas pendidikan di Desa Kemudi tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping itu tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Sarana pendidikan di Desa Kemudi baru tersedia di tingkat pendidikan dasar 9 tahun SD dan SMP sementara untuk pendidikan tingkat menengah ke atas berada di tempat yang relatif jauh.

6. Potensi Desa Kemudi.

Desa Kemudi merupakan sebuah Desa yang memiliki potensi yang sangat besar, baik dalam sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun kelembagaan atau organisasi. Namun besarnya potensi yang dimiliki oleh Kemudi ini belum di maksimalkan secara keseluruhan atau belum maksimal.

1. Sumber daya alam.

Desa Kemudi merupakan Desa yang dikelilingi dengan banyak lahan tambak, sebelum memasuki Desa kemudi akan melewati banyak tambak-tambak yang luas disertai dengan pohon mangruv (Istilahnya *pohon Kateng*). Tambak-tambak yang melimpah ruah tersebut sebagian milik dari Desa sekitar adanya milik warga desa tetangga. Meskipun banyak kendala yang di hadapi, warga kemudi tidak putus asa dan tetap sabar mengelola tambak yang sering kali dapat merugikan warga setempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya tambak tersebut sangatlah bermanfaat bagi warga, karna sebagian besar dari warga Desa Kemudi menggantungkan hidupnya pada tambak, tapi ada juga dari mereka yang masuk dalam usia produktif ini memiliki etos kerja yang tinggi pula dimana mereka memiliki kemampuan bekerja yang sangat bagus, disiplin, rajin dan total dalam mengurusi semua hal pekerjaan yang sesuai dengan posisi kerja yang dipegang maupun didudukiyang bekerja keluar dari Desa, seperti kerja buruh pabrik maka mereka yang bekerja sebagai karyawan menunjukkan cara kerjanya yang baik dan disiplin tinggi.. Tapi orang tua mereka tetap buruh tani atau petani itu sendiri.

Selain bermata pencaharian petani ada juga dari mereka menggunakan keahliannya, seperti , penjahit, tukang pijet, penjual (makanan ringan, nasi, kebutuhan sehari, dan juga "*wlijo*" (penjual sayuran) dan ada juga dari mereka yang memilih untuk tetap tinggal di desa itu dengan keahlian ilmu, seperti menjadi guru di sekolah atau guru ngaji di TPQ.

1. Sarana Prasarana yang ada
   a. Tersedia lahan pertanian (tambak) pertambakan ini biasanya ditanami berbagai macam ikan yaitu mujaer, bandeng, udang, panami dan lain-lain.
   b. Tersedianya pupuk untuk tambak seperti (Pupuk UREA/ SP36) dengan begitu akan membantu mayarakat sekitar dalam mengelolah tambak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tersedianya peternakan seperti ayam, Kambing, Bebek, dan ternak lain, mengingat banyaknya pakan untuk jenis ternak tersebut, sedangkan bidang usaha ini baru menjadi usaha sampingan dengan begitu dengan banyaknya sisa kotoran ternak ayam dan kambing, memungkinkan untuk dikembangkan usaha pembuatan pupuk organik.

1. Potensi Ekonomi

   a. Adanya panen ikan bandeng, mujaer, udang dan panami yang tidak pasti pendapatan yang diperolehnya dikarenakan cuaca yang tidak baik sehingga menyebabkan gagalnya panen tapi petani tambak itu sendiri tetap mengelolahnya sehingga mencapai hasil yang diinginkan.

   b. Adanya potensi air Payau yang dikembangkan untuk budidaya ikan. Jenis budidaya yang dilakukan oleh masyarakat desa yaitu budidaya ikan mujaer, bandeng, udang dan lain sebagainya.

   c. Adanya usaha perikanan air tawar.

   d. Banyak masyarakat yang mempunyai ketrampilan tangan misalnya menjahit dan menyulam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pemberdayaan masyarakat petani tambak di desa kemudi kecamatan duduk sampeyan kabupaten gresik

a. Kinerja petani dalam memanfaatkan hasil pertambakan

Pemberdayaan merupakan Proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Penduduk Desa ini dalam kehidupan masyarakatnya tidak terlepas dengan adanya kegiatan saling bekerja sama dalam meningkatkan suatu bentuk produktivitasnya yang sedang dijalaninya saat ini, karena dengan begitu kebutuhan setiap harinya akan terus berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dengan kekayan hasil bumi yang dimiliki berupa tambak dengan adannya tambak tersebut Terdapat potensi yang bisa dikembangkan atau menjadi modal sosial, baik dari aspek sumberdaya manusia (SDM), maupun sumber daya alam (SDA) Mengingat pentingnya dalam mencapai pembangunan ekonomi disektor perikanan terutama perikanan tambak diantara sektor-sektor yang lain maka penelitian ini mencoba menganalisa, dan untuk mengetahui pengaruh yang ada selain faktor modal petani tambak yaitu tenaga kerja petani tambak, jumlah produksi dalam rangka meningkatkan pendapatan petani tambak di Kabupaten Gresik

Dalam kehidupannya, Petani tambak sangatlah berat dan sulit, karna petani tambak tidak bisa memastikan penghasilan yang pasti. Padahal modal yang digunakan untuk mengelola tambak tak sedikit, tapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penghasilan yang di dapatnya tak begitu banyak Kebanyakan dari mereka menggantungkan hidupnya pada tambak yang kadang-kadang membuatnya seperti orang kaya, kadang juga bisa membuat mereka seperti orang yang sangat miskin karna banyak mengeluarkan uang, tapi tidak adanya pemasukan. Seperti yang telah dikatakan oleh salah satu Petani tambak di sini:

> *"Nak keneki mbag petani tambak gak tau lali teko nak gone tambak seng digarap, saben isuk wong-wong budal nak tambak ngeceki utowo mek nyawang-nyawang tok, nak keneki yo onok mbag seng dadi buruh tani utowo ngewangi pas waktu panen"*
>
> (*Petani tambak tak pernah luput untuk datang ke tambak yg dikelolanya, setiap pagi mereka berangkat ke tambak untuk mengecek atau hanya melihat-lihat saja atau menjadi buruh tani ataupun ikut membantu sewaktu panen).*[1]

Oleh sebab kali ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat petani tambak dalam memanfaatkan hasil panen dalam bentuk pembuatan krupuk dan otak-otak sehingga akan membawa bentuk suatu perubahan untuk kehidupan setiap harinya. Dan menurut salah satu warga yang ikut serta dalam pembutan otak-otak dan krupuk mengatakan:

> *"Ndek Deso iki mbak, gak kabeh wong nduwe tambak onok seng nduwe tambak dewe koyok ibuk ngeneki yo tuku teko hasil panen tambak.e wong-wong kale nek ono wong panen ibuk iki melu ngewangi ben oleh iwak teko seng nduwe tambak terus hasile ku mau mbag di manfaatno gae produksi otak-otak*
>
> *,*
>
> *(Di Desa ini tidak semua orang mempunyai tambak tapi ada juga yang mempunyai tambak sendiri kalau kayak ibu ini membeli hasil panen tambaknya orang-orang sewaktu panen serta kalau ada orang panen ibu juga ikut membantu agar mendapatkan ikan*

[1] Wawancara dengan Bapak Munawar, 16 April 2015.pukul 08.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari pemilik tambak tersebut kemudia hasil tersebut di manfaatkan dalam produksi pembuatan otak-otak) [2]

"koyok ibuk ngeneki mbag sami kale ibu Musyrifah mboten gada tambak tapi tuku hasil panen tambak,e wong-wong kale nek onok wong panen ibuk iki melu ngewangi ben oleh iwak teko seng nduwe tambak terus nek hasile ibu iki gae krupuk"

(kalau seperti ibu ini sama dengan ibu musyrifah tidak mempunyai tambak tetapi membeli hasil panen tambaknya orang-orang sewaktu panen serta kalau ada orang panen ibu juga ikut membantu agar mendapatkan ikan dari pemilik tambak tersebut kemudian hasil tersebut dimanfaatkan dalam produksi pembuatan krupuk)[3]

"Mbag ndek Deso iki pancen akeh seng gae krupuk ketimbag otak-otake nek ibu iki yo gae krupuk hasil teko tambak dewe"

(emang mbag di desa ini banyak yang membuat krupuk dari pada otak-otaknya kalau ibu ini membuat krupuk tapi hasil dari tambak sendiri),[4]

Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan kalau di Desa kemudi sebagian dari mereka ada yang menjadi petani atau buruh tani itu sendiri, Mereka juga mengatakan banyak warga sekitar yang memproduksi dalam pembuatan krupuk dari pada otak-otak tapi meskipun begitu mereka tetap menjalani usahanya tersebut demi mencapai kesejahteraan bersama.

b. Faktor Pendukung, Penghambat dan solusi pemberdayaan masyarakat petani tambak.

Faktor pendukung: Hasil panen yang memuaskan, itu merupakan salah satu faktor pendorong dalam memanfaatkan hasil pertambakan serta adanya bantuan sosial dari pemerintah, membuat usaha yang

[2] Wawancara dengan Ibu Musyrifah Tanggal 16 April 2015, Pukul 09.00 wib.
[3] Wawancara dengan Ibu Yumai , Tanggal 16 April 2015, Pukul 09.40 wib.
[4] Wawancara dengan ibu siti, Tanggal 16 April 2015, Pukul 10.20 wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijalankan oleh kelompok usaha tani berkembang. Itu merupakan salah satu faktor pendukung yang berimbas dari berkembangnya usaha petani. Salah satu cara pembuatan otak-otak dan krupuk. Sedangkan penghambatnya itu sendiri jika kondisi hasil panen yang merugi akan menyebabkan mereka tidak maksimal pula dalam memanfaatkan hasil pertambakan. Adapun solusinya seperti yang telah dikatakan oleh salah satu Petani di sana mengatakan :

> *"Nak keneki mbag Mergoe dikei pupuk karo pakan alami garai iwak iki, cepet gede dadi oleh panen.e luweh akeh"*
>
> *(Di sini mbag, dengan dikasih pupuk dan pakan alami membuat ikan tersebut menjadi lebih cepat besar sehingga hasil panen yang di dapat lebih memuaskan)*[5]

Dari pemaparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk menghasilkan panen yang baik, dibutuhkan pemahaman para petani dalam mengelolah tambak agar para petani tidak mengalami kerugian.

Ada juga faktor pengambat yang dikatakan oleh Bapak Kasmuji selaku petani tambak disana mengatakan :

> *"onok ae mbag masalah seng di adepi petani digae ngelolah tambak iki pas bengawan solo banyue agung, iwak-iwak podo ocol kabeh nak bengawan solo, mergane banyu tambak karo banyu bengawan solo podo amber"*
>
> (*ada saja mbag masalah yang dihadapi petani dalam mengelolah tambak ini pada saat bengawan solo mengalami pasang dan airnya membanjiri tambak, ikan-ikan keluar ke bengawan solo karna air tambak sama air bengawan solo mengalir menjadi satu)*[6]

[5] Wawancara dengan bapak Munawar 16 April 2015.pukul 08.00 wib.
[6] Wawancara dengan Bapak Kasmuji 18 April 2015, pukul 08.00 wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kejadian tersebut terjadi ketika musim hujan sehingga mengakibatkan air bengawan solo bercampur dengan air yang ada ditambak yang sudah diisi oleh ribuan ikan. Solusinya itu sendiri dibuat pembatas waring (berfungsi agar ikan tidak melompat dari area tambak) dengan adanya waring tersebut bisa membuat para petani tidak khawatir lagi ketika musim hujan datang.

Dari apa yang telah dikatakan oleh Bapak Kasmuji, ada pendapat lain yang dikatakan oleh Bapak Munawar selaku petani tambak disana beliau juga mengatakan:

> *"biasane petani-petani iku iku mbag yo, gagal panen gara-gara iwak,e kenek hama (penyakit)"*
>
> *(Sering juga para petani mengalami gagal panen di karnakan ikan tersebut terkena hama(penyakit)*[7]

Dari pemaparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyakit itu datangnya secara musim-musiman tanpa di duga-duga, Oleh karena itu tidak selamanya usaha pertambakan itu berjalan lancar, di setiap usah pasti ada masalah yang dialaminya oleh karena itu para petani harus lebih mengerti cara-cara mengelolah tambak dengan baik, sehingga dapat menghasilkan hasil panen yang memuaskan.

c. Penghasilan Petani dalam memanfaatkan hasil pertambakan.

Masyarakat petani tentunya dalam kehidupannya mereka ada penghasilan dalam pengelolahan hasil tambak dan pengeluaran untuk biaya proses hasil tambak tersebut, seperti halnya yang dikatan oleh salah

[7] Wawancara dengan Bapak Munawar 16 April 2015.pukul 08.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu warga dari pemilik petani tambak atau dari buruh tambak itu sendiri. Ini ada salah warga yang juga ikut serta dalam pembuatan krupuk mengatakan:

> *" penghasilane nek ibuk iki digae 1 bln sekali mbag kiro-kiro 2.400.000 pengeluarane 1064.000 dadie laba seng ibuk oleh iki 1.336.000 mbag,"*
>
> *(penghasilan yang di dapat dari ibu zubaidah dalam 1 bulan kira-kira memperoleh 2.400.000 dan pengeluaran yang di keluarkan 1064,0000 jadi laba yang ibu dapatkan selama 1 bulan 1,336,000)*[8]
>
> *" penghasilan seng ibuk oleh digae 1 minggu sekali kiro-kiro 600.000 pengeluarane 350.000 dadi laba seng ibuk oleh iki 250.000 mbag,"*
>
> *(Penghasilan yang diperoleh ibu Solihah dalam 1 minggu sekali kira-kira 600.000 dan pengeluaran yang dikeluarkan sebanyak 350.000 jadi laba yang ibu peroleh 250.000)*[9]
>
> *"penghasilane nek ibuk iki digae 1 minggu kiro-kiro penghasilane 600.000 pengeluarane 463.000 dadie laba seng ibuk oleh iki 136.500 mbag"*
>
> *,(pengahasilan yang diperoleh ibu sumira dalam 1 minggu kira-kira 600.000 dan pengeluaran yang dikeluarkan 463.000 jadi laba yang didapat 136,500)*[10]

Dari pemaparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa usaha yang dijalani oleh petani tambak dalam memanfaatkan produktivitasnya itu sendiri berbeda-beda antara penghasilan dan pendapatan yang diperolehnya karena di lihat dari harga yang ditawarkan oleh setiap orang itu berbeda-beda, Jadi dalam tiap bentuk kemasan petani tambak itu cuma menghitung berapa besar bentuk pengeluaran dan pendapatan yang

[8] Wawancara dengan ibu Zubaidah, Tanggal 17 April 2015, pukul 14.00 wib.
[9] Wawancara dengan ibu solihah, Tanggal 17 April 201, Pukul14.30 wib .
[10] Wawancara dengan ibu sumira, Tanggal 17 April 2015, Pukul 15.00 wib .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ia dapat, karena sebagian dari mereka juga menerima pesanan bagi setiap konsumen.

d . Peran kepala desa dan perangkatnya dalam membangun kegiatan di Desa Kemudi kecamatan Duduk Kabupaten Gresik

Maju dan tidaknya Desa tergantung kepada Kepala Desa beserta anak buahnya dalam membangun Desa tersebut. Berkembangnya dan berkualitasnya penduduk masyarakat tergantung oleh sang pemimpin Desa seperti Desa Kemudi yang sangat maju dan berkembang karena adanya peran Kepala Desa dengan membuat kegiatan-kegiatan untuk masyarakat seperti kegiatan lomba antar warga, di sini mereka mengatakan:

> *"kale Kepala Deso nak keneki mbag, yo ikut berpartisipasi nek ono acara lomba Deso ibuk iki pasti melu gae otak-otak mbag".*
>
> *(sama Kepala Desa di sini mbag, juga ikut berpartisipasi kalau ada acara lomba Desa ibu ini pasti ikut dalam pembuatan otak-otak)*[11]

Di samping itu Ibu Yumai yang masih ada hubungan keluarga sama ibu Musyrifah juga mengatakan:

> *"kepala Deso nak keneki yo ikut berpartisipasi mbag, kulo niki geh sami kale ibu Musyrifah nek onok acara Deso pasti ibuk iki melu gae krupuk."*
>
> *(Kepala Desa juga ikut berpartisipasi sama halnya dengan ibu musyrifah ketika ada acara desa ibu yumai pasti ikut serta dalam lomba pembuatan krupuk)* [12]

[11] Wawancara dengan ibu Musyrifah Tanggal 16 April 2015 , Pukul 09.00 Wib.
[12] Wawancara dengan ibu yumai Tanggal Tanggal 16 April 2015, Pukul 09.45 wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Menurut bapak Muhammad Lazin, S.H. selaku Kepala Desa Kemudi perubahan sosial masyarakat setempat terjadi begitu cepat dikarenakan perkembangan produktivitas yang cukup pesat pula. Sehingga masyarakat berusaha untuk menyesuaikan dirinya dengan berbagai upaya yang dilakukan. Hal ini terlihat dari usaha masyarakat dalam memberdayakan hasil pertambakan, yakni ikan untuk dijadikan dalam bentuk pembuatan otak-otak dan krupuk untuk dipasarkan di dalam Desa maupun di luar Desa. Oleh sebab itu di sini selaku kepala Desa sangatlah mendukung dengan adanya kegiatan warga dalam memanfaatkan hasil pertambakan tersebut.[13]

Peran Kepala Desa di atas peneliti dapat memaparkan bahwa kegiatan Produktivitas saat ini tak lepas dari ke ikut sertaan Kepala Desa yang juga ikut peduli dengan adanya kegiatan yang telah dilakukan oleh petani maupun buruh tani itu sendiri, sehingga dengan begitu terbentuklah suatu tindakan yang dimana mereka mempunyai peluang dalam menyalurkan keahlian yang dimilikinya dengan cara membuat produktivitas otak-otak dan krupuk yang kemudian, sewaktu ada acara lomba di balai Desa mereka juga di ikut sertakan dalam mempromosikan produktivitasnya yang di hadiri oleh warga sekitar.

[13] Pengamatan dokumentasi dan wawancara Bapak Muhammad Lazin S.H (Kepala Desa kemudi) di Bali Desa tanggal 17 April 2015 pukul 09.00 wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Organisasi Petani Tambak dalam memanfaatkan hasil tambak yang dikelolah.

Dalam memanfaatkan hasil pertambakan, para petani membentuk 2 (dua) kelompok, yaitu:

1. Golongan kelompok tani satu (*Gapoktan*)
2. Golongan kelompok tani dua (*Gapoktan*)

Menurut ibu Siti selaku warga yang juga ikut serta dalam pembuatan krupuk mengatakan :

> *" Nek Deso iki ancen onok organisasi gapoktan mbag, siji ambi luro tergantung akehe anggota kelompok tp tugase yo podo, nyediano kebutuhane petani terkait pupuk ambi obat-obatan, onok,e pembagian kelompok iki mbag isok mudahno pengelolaan digae ngeladeni kebutuhan petani"*
>
> *(Di Desa ini emang ada organisasi yang dinamakan dengan Gapoktan, Kelompok tani 1 dan 2 tergantung banyaknya anggota kelompok tapi tugasnya sama: Menyediakan segala kebutuhan petani terutama terkait dengan pupuk dan obat-obatan , dengan adanya pembagian kelompok bisa memudahkan pengelolahan dalam melayani kebutuhan petani)*[14]

"Selain itu Bapak Masyhudan, selaku ketua Gapoktan beliau juga mengatakan adanya bentuk pendukung dan penghambat yang Terorganisir saat ini, menjadikan bentuk penguatan modal sosial dalam memanfaatkan hasil pertambakan yaitu mendapat bantuan dari pemerintah berupa dana PUAB (Program Usaha Agro Bisnis) dengan cara simpan pinjam melalui organisasi Gapoktan dalam melayani petani tambak . dan ada juga yang simpan pinjam dengan barang seperti obat-obatan yaitu : orsal raja bandeng dan lain-lain, Sedangkan

[14] Wawancara dengan Ibu Siti. Tanggal 16 April 2015 pukul 10.00 wib ,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penghambatnya sendiri meliputi tidak adanya tunjangan dari pemerintah atau gagal panen dikarenakan penyakit sehingga tidak ada pengahasilan yang masuk."[15]

Kebanyakan para petani maupun buruh tani di sana mengikuti organisasi *Gapoktan* dengan adanya organisasi tersebut dapat membantu serta meringankan petani maupun buruh tani itu sendiri dalam menjalankan produktivitasnya saat ini.

f. Kendala yang dihadapi petani dalam memanfaatkan hasil produktivitas.

Dalam Suatu pekerjaan pastinya ada kendala-kendala yang dialami seperti halnya yang dialami oleh para petani tambak, mereka memiliki kendala dalam memanfaatkan hasil produktivitasnya. Adapun kendala yang mereka hadapi di antaranya:

> *" kendala seng ibuk hadapi iki sering krupuk.e gak dadi gara-gara tepunge elek dadi hargae yo tambah lebih murah"*
>
> *(Masalah yang dihadapi oleh ibuk sering terjadi krupuknya tidak jadi dikarenakan tepungnya jelek jadi harganya menjadi lebih murah)*[16]
>
> *"kendala seng ibuk hadapi iki onok ae mbag misale gak nok panas dadie krupuk,e gak iso nempel ambi gak iso bentuk apik"*
>
> *(Masalah yang ibuk hadapi ini ada saja mbag misalkan tidak ada panas jadi krupuknya tidak bisa menempel dan tidak bisa menjadi membentuk lebih bagus)"*[17]

Adalagi penuturan dari Ibu Zubaidah selaku warga yang ikut serta dalam pembuatan krupuk, kalau ibu Zubaidah ini krupuk tersebut tidak

[15] Wawancara dengan Bapak Masyhudan, tanggal 17 April 2015, Pukul 10.00 .
[16] Wawancara dengan ibu Zumaroh ,tanggal 17 April 2015 pukul 12.00.
[17] Wawancara dengan ibu Mualimah, tanggal 17 april 015 pukul .13. 00 wib..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijual secara mentahan tapi di goreng kemudian di bungkus dalam suatu bentuk kemasan.

> *"kendalae ibuk iki sa'worok cuacae nek cuacae udan terus-turusan krupuk,e gak dadi mbag nek di goreng gak isok mekar hargae yo dadie mudon*
>
> *(masalah ibuk ini tergantung cuaca kalau cuaca hujan terus-terusan krupuk,e tidak jadi mbag kalau di goreng tidak bisa mekar harganya pun menjadi turun)*[18]

Setiap masalah yang dihadapi oleh sebagian warga selalu saja ada. karena itu semua tak lepas dari bahan yang telah digunakan maupun perubahan cuaca yang silih berganti. Oleh sebab itu berbagai masalah yang di hadapi oleh warga sekitar tidak membuat mereka putus asa dan tetap menjalani kegiatan produktivitasnya tersebut, sehingga dengan begitu produktivitasnya tetap bertahan sampai saat ini.

g. Upaya Petani tambak dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

Setiap pengusaha termasuk petani yang bergerak dibidang pertambakan menginginkan usaha yang selama ini dirintis berjalan dengan baik dan berkembang keluar daerah. Maka dari itu tercetuslah suatu upaya yang dilakukan oleh petani untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Diantaranya pendapat-pendapat yang sudah diperoleh dari hasil penelitian adalah:

> *"ibuk iki tetap ngusahakno sek krupuk,e ibuk tambah akeh seng tuku yo diewangi keluargae ibu mempromosino krupuk,e ibuk iki nak jobo mbag"*

[18] Wawancara dengan ibu zubaidah Tanggal 17 April 2015, Pukul 14.00 wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(ibu ini tetap mengusahakan agar krupuk yang ibu jual ini banyak yang mau beli dan tak lupa juga dibantu sama keluarga dengan cara mempromosikan krupuknya di luar desa)[19]
"ibu iki gae krupuk mbag istilahe produksi rumah tangga tapi onok seng di dol nak jobo barang mbag

"(ibu ini juga ikut serta dalam pembuatan krupuk istilahnya itu produksi rumah tangga tapi ada juga yang di jual di luar desa)[20]
"otak-otak,e ibuk iki yo di dol nak Deso dewe ambi nak jobo Deso kalei nerimo pesanan mbag,"

(produksi otak-otak juga di jual di dalam Desa maupun di luar Desa serta menerima pesanan)[21]

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh warga sekitar dalam memanfaatkan hasil pertambakan dilakukan dengan antusias sehingga dengan demikian kehidupan yang dijalani setiap harinya akan membawa suatu bentuk perubahan dimana usahanya tersebut bisa berkembang dengan upaya-upaya yang telah dilakukan, serta sebagian dari mereka juga mengatakan produktivitas yang dijalaninya saat ini tidak lupa keluarga diluar juga ikut serta dalam membantu mempromosikannya dengan begitu, bisa menambah peluang agar produktivitasnya tersebut bisa di nikmati oleh konsumen dari luar Desa.

Menurut Bapak Kasmuji selaku petani tambak di sana beliau juga sangat peduli dengan aktivitas warga sekitar dalam pembuatan produktivitas otak-otak dan krupuk, dengan cara mengelolah tambak agar mendapatkan hasil yang di harapkan dengan begitu hasil tambak yang di

[19] Waancara dengan ibu zubaidah Tanggal 17 April 2015, pukul 14.00 wib.
[20] Wawancara dengan ibu yumai Tanggal Tanggal 16 April 2015, Pukul 09.45 wib.
[21] Wawancara dengan ibu Muyrifah Tanggal 16 April 2015 , Pukul 09.00 wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat bisa bisa di jual secara langsung maupun di olah lagi dalam bentuk pembuatan produktivitas tersebut. Beliau mengatakan:

> " *Nek ngelolah tambak iki mbag yo, perlu nambahi pakan alami di samping iku pupuk iki yo penting digae ningkatno produksi tambak, pakan alami seng digae nak tambak iku mek digae tambahan tok, biasae bahan-bahan seng onok iku gampang di delei nak sekitar tambak mbag* "
>
> *(dalam mengelolah tambak perlu menambahkan pakan alami di samping itu pupuk juga berguna untuk meningkatkan produksi tambak. Pada tingkat ini pakan yang diberikan hanya sebagai tambahan saja. Biasanya bahan pakan alami ini semata-mata tergantung pada bahan-bahan yang tersedia dan mudah diperoleh di sekitar tambak.*)[22]

Untuk memanfaatkan pakan alami di tambak, hendaknya dilihat jenis pakan yang benar-benar cocok untuk pakan ikan atau udang yang dipelihara di petak peneneran misalnya, jenis makanan alami yang cocok adalah klekap dan plankton atau keduanya ditumbuhkan secara bersama-sama. Jadi sebagian dari mereka menggunakan bahan pakan alami dan pupuk untuk tambaknya, biaya yang dikeluarkan lebih sedikit dari pada menggunakan pakan dari pabrik. Karena cara tradisional itu lebih bagus hasilnya, dengan begitu hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam produk, bahkan dapat pula dijual untuk menunjang suatu perekonomian *Gapoktan.*

[22] Wawancara dengan bapak kasmuji tanggal 18 April 2015, pukul 08.00 wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

Tambak merupakan usaha perikanan dalam wilayah tertentu yang dikelola secara intensif sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Budidaya tambak merupakan suatu kegiatan membesarkan udang/ ikan dalam suatu tempat perairan, dan agar dapat diperoleh hasil yang optimal maka perlu disiapkan suatu kondisi lingkungan tertentu yang sesuai bagi udang atau ikan yang dipelihara.

Faktor utama yang sangat menentukan produktivitas tambak adalah kualitas air dalam petakan tambak, yang merupakan media tumbuh bagi udang atau ikan yang dipelihara. Faktor lain yang mempengaruhi produktivitas tambak adalah keseluruhan tanah. Dengan kualitas air yang baik dan tanah yang subur. Diharapkan makanan alami dapat tumbuh dengan baik. Disamping kesuburan tanah, kandungan zat-zat beracun merupakan faktor yang berpengaruh pada kualitas produksi. Untuk tambak-tambak tradisional,usaha terpenting untuk menaikan prouktivitas tambak adalah dengan menyediakan air kolam tambak dengan kualitas air yang baik serta dengan perbaikan dengan penataan kembali prasarana irigasi.

Jika dikaitkan dengan Teori Difusi Inovasi,Adopsi.

Bahwa difusi yaitu proses yang dimana suatu inovasi di komunikasikan melalui saluran tertentu pada waktu tertentu diantara para anggota sistem sosial. Suatu inovasi yaitu gagasan, perbuatan, atau objek yang dipahami sebagai hal baru oleh unit penerimaan individual atau lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori Difusi Inovasi menyatakan bahwa suatu inovasi (misalnya: gagasan, teknik, Teknologi baru dan lain-lain) memancar atau menyebar dalam pola yang dapat di perkirakan. Beberapa orang akan segera mengadopsi atau menerima suatu inovasi begitu mereka mengetahuinya, sementara orang lain membutuhkan waktu lebih lama untuk mengadopsi sesuatu yang baru.

Temuan penelitian dikaitkan dengan implikasi teori difusi inovasi masyarakat di Desa Kemudi selalu berusaha ingin merintis secara bersama-sama dari usaha itu sendiri, mereka bisa mengembangkan dengan cara memanfaatkan hasil pertambakan, termasuk melalui dinamika proses tersebut masyarakat sudah bisa menerima pola dalam bentuk perubahan social baru yang dulu belum pernah ada.

Topografi kekayaan alam warga masyarakat di Desa Kemudi mayoritas yang dimiliki berupa aset tambak, dengan berjalannyasuatu proses perubahan tersebut maka warga masyarakat juga menggunakan bantuan modal social dari pemerintah sehingga berhasil terbentuknya suatu organisasi Gapoktan (Golongan Kelompok Tani) bertujuan memfasilitasi para petani tambak berupa Ekonomi Mandiri melalui pengawasan koperasi dan hasil dari produk simpan pinjam diantaranya obat-obatan , orsal raja bandeng dan lain-lain. Melalui bantuan dana dari pemerintah tersebut sehingga masyarakat dapat memanfaatkan untuk menciptakan berbagai ekonomi inovatif seperti yang pernah dilakukan oleh warga masyarakat membuat bahan baku dasar otak-otakdan krupuk ikan sebagai hasil dari pertambakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Warga masyarakat di Desa Kemudi setelah adanya proses pemanfaatan bantuan dari pemerintah maka pengaruhnya terciptalah gagasan-gagasan dari masyarakat untuk memanfaatkan hasil pertambakan tersebut. Ketidakberdayaan sebelum adanya bantuan dari pemerintah seperti adanya organisasi Gapoktan tadi, masyarakat lebih memilih untuk menjual langsung hasil tambak tadi tanpa dikembangkan menjadi sebuah usaha kreatif-mandiri, tapi sekarang ini pemerintah sudah memberikan melalui bantuan berupa dana puab (Program usaha agro bisnis). Oleh sebab itu, dari suatu proses yang ada di perlukan suatu proses gagasan dari masyarakat sekitar, terutama melihat kekayaan yang berupa tambak serta hasil panen tambak yang bermacam-macam ada ikan mujaer, ikan bandeng, udang windu dan lain-lain. Sumber daya alam yang dimiliki warga masyarakat tersebut dan dengan adanya bantuan peminjaman modal yang di berikan oleh Gapoktan, maka sikap tersebut melahirkan semangat kerja dan motiv social baru yang mana mampu untuk menciptakan sebuah inovasi atau temuan-temuan dengan memanfaatkan dari hasil pertambakan di buat dalam bentruk otak-otak dan krupuk.

Meski ada saja berbagai kendala seperti apa yang dikatakan oleh petani atau buruh tani itu sendiri yang di karenakan, cuaca atau dalam proses pembuatan produktivitas bisa jadi dikarenakan gagal panen ataupun harga ikan naik tetapi mereka tetap tidak pernah menyerah.

Setelah masyarakat mampu bahan baku membuat otak-otak dan krupuk, dengan begitu untuk pemasaran atau pengenalan produk di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat Desa Kemudi sendiri atau masyarakat Desa luar, biasanya Kepala Desa membuat acara untuk memperkenalkan produk itu seperti mengikut sertakan mereka ketika ada acara lomba Desa yang diadakan di Balai Desa. Selain pemasaran lewat hal tersebut masyarakat biasanya memasarkan lewat bantuan keluarga untuk memperkenalkan produk tersebut ke luar Desa.

Dengan memperkenalkan produk itu maka masyarakat dari dalam maupun luar sudah mengetahui berbagai produktivitas yang diciptakan oleh masyarakat Desa Kemudi, sehingga sekarang ini masyarakat juga ada yang memesan otak-otak dan krupuk itu kini masyarakat sudah menerima suatu hal yang baru, sehingga dengan begitu akan mengurangi angka pengangguran serta akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru.

Setelah adanya Difusi Inovasi, Adopsi seperti yang telah di jelaskan di atas sekarang ini hal tersebut bisa membantu masyarakat untuk menambah perekonomiannya jadi hal itu bisa memberdayakan masyarakat Desa Kemudi dan dengan seperti itu pula hasil pertambakan yang ada di Desa Kemudi bisa di manfaatkan untuk proses jangka panjang bukan sekedar panen kemudian hasilnya di jual begitu saja. Jika masyarakat tidak mengelolah hasil tersebut untuk dibuat menjadi suatu usaha maka masyarakat hanya akan menikmati atau mendapatkan uang ketika hasil panen tambak tiba yaitu sekitar 3 bulan sekali.

Maka dari itu proses Difusi Inovasi, Adopsi sangat penting untuk masyarakat Desa Kemudi karena dengan adanya proses tersebut masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan memulai dari awal untuk mengelolah hasil pertambakan hingga menjadi produk makanan seperti saat ini dalam bentuk otak-otak dan krupuk yang saat ini masyarakat baik dari dalam maupun luar sudah menerima produk makanan tersebut. Jadi, apa yang dilakukan masyarakat di Desa Kemudi dalam membuat otak-otak dan krupuk tidak sia-sia karena produk tersebut bisa laku dan di terima oleh masyarakat luas.

Dulu masyarakat tidak mengetahui cara mengelolah ikan-ikan yang ada di tambak tersebut, Jadi yang dilakukan oleh masyarakat adalah hanya menjual ikan-ikan tersebut pada waktu panen tiba tapi sekarang ini dengan adanya Difusi atau proses dalam menerima bantuan dari pemerintah yang berupa Dana Puab (Program Usaha Agro Bisnis) maka dari itu masyarakat memanfaatkan Dana tersebut untuk membuat suatu inovasi dalam bentuk pembuatan otak-otak dan krupuk hal itu bisa dibuat karena bahan dasarnya mudah di dapat yaitu dari ikan yang ada di pertambakan tersebut di dukung juga adanya bantuan dari pemerintah Jadi, masyarakat tidak perlu khawatir akan modal yang dikeluarkan ketika proses dalam pembuat otak-otak dan krupuk tadi kemudian setelah masyarakat menciptakan inovasi, yang terakhir adalah melakukan proses adopsi yaitu memikirkan bagaimana hasil dari inovasi tersebut bisa diterima oleh masyarakat luas dan masyarakat Desa Kemudi sekarang ini sudah mampu melakukan proses adopsi, karena masyarakat di bantu oleh Kepala Desa memasarkan hasil tersebut dengan cara mengikut sertakan mereka dalam acara lomba Desa yang diadakan di Balai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa, Dengan demikian masyarakat sekitar pun lebih mengetahui tentang produk-produk tersebut.

Dengan seperti itu pula masyarakat Desa Kemudi telah mengalami suatu bentuk perubahan dengan adanya proses Difusi Inovasi, Adopsi seperti yang telah dialami oleh masyarakat Desa Kemudi pada saat ini, karena dulunya mereka tidak punya skill dalam membuat sebuah peluang usaha tapi sekarang mereka mampu untuk membuat usaha itu berarti saat ini mereka telah mempunyai skill dalam memanfaatkan hasil tambak.

Dengan demikian, hal tersebut bisa mengisi waktu luang para petani maupun Buruh tani tambak, selain itu bisa menghasilkan pendapatan juga. Jadi teori Difusi Inovasi, Adopsi bisa membantu untuk menjelaskan bagaimana proses pemberdayaan masyarakat tani di Desa Kemudi Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id